

## Daftar Pustaka

- B. Matthew Miles dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Ember, Carol R and Melvin Ember. (2007). *Anthropology Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Practice Hall.
- Engko, Frelly. (2014). *Nikah dagang : "Suatu Kajian Sosio - Antropologi Tentang Pranata Nikah Adat di Jemaat GPM Ebenhaezer - Titawai Nusalaut"*. Fakultas Teologi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Mahalia, Engelberta. (2016). "*Studi Kasus Tentang Perkawinan Tungku Cu Ditinjau dari Hukum Positif di Manggarai Kecamatan Reok Barat Desa Lante*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI. Yogyakarta.
- Mardotillah, Mila. (2016). Perspektif Antropologi Kesehatan: Peran Kekerabatan Dalam Keberhasilan ASI Eksklusif di Kota Bandung. *Jurnal TAPIs (Teropong Aspirasi Politik Islam)*, 57-72.
- Muhammad, Bushar. (2006) *Pokok-Pokok Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Hadikusuma, H. (1995). *Hukum Perkawinan Adat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan, Hukum Adat dan Hukum Agama*. Bandung: Mandar Maju.
- Hermaliza, E. (2011). Sistem Kekerabatan Suku Bangsa Kluet di Aceh Selatan The konship System of Kluet Etnics in South aceh. *Jurnal Widyariset*, 123-132.
- Jehandut, Bonefasius. (2012). *Uskup Wilhelmus van Bekkum dan Dere Serani*. Jakarta: Nera Pustaka.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Available at: <http://kbbi.web.id/kawin> diakses 17 Agustus 2020.

- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (1998). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lon, Y. S. (2017). The View of Married Couple in Ruteng About Wagal as A Traditional Wedding Ceremony in Manggarai, Flores, East Nusa Tenggara. *Proceeding Journal International Conference on Education, Culture and Humanities (ICECH)*, 309-322.
- Lon, Y. S. (2019). *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngabur, Yohanes Efremi. (2016). "Makna Perkawinan Bagi Suami Pada Masyarakat Manggara". Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Nggoro, A. M. (2006). *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Ende: Nusa Indah.
- Regus, Max. (2011). *Gereja Menyapa Manggarai*. Jakarta: Parrhesia.
- Rubiyatmoko, Robertus. (2011). *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Toda, D. N. (1999). *Manggarai Mencari Pencerahan Historiografi*. Ende: Nusa Indah.
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik. (2007). *Perkawinan Adat Wulugiri Suku Tengger*. Jakarta: Pretasi Pustaka Publisher.

Utomo, Laksanto. (2016). *Hukum Adat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. (2007). Bandung: Citra Umbara.

Verheijen. (1991). *Budaya Manggarai*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yin, R. K. (2008). *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)*. Illinois: Sage Publications, Inc.

## Lampiran Dokumentasi



Anak Rona Nandi



To'a Adat Ema Damasus



Anak Wina Melin Malut



Anak Rona Eman

## Wawancara Bersama Informan

## DAFTAR ISTILAH

ISTILAH	KETERANGAN
Kawing Tungku	Perkawinan antara anak laki-laki dari saudari perempuan dengan anak perempuan dari saudara laki-laki
Anak Rona	Semua kerabat baik itu saudara atau sepupu dan ipar dari pihak istri
Anak Wina	Semua kerabat baik itu saudara atau sepupu dan ipar dari pihak suami
Tungku Cu atau Tungku Dungka	Perkawinan antara anak laki-laki dari ibu dengan anak perempuan dari saudara ibu- yang kerap dipanggil Paman atau Om
Tungku Neteng Nara	Perkawinan yang ada hubungan darah antara anak dari saudara sepupu perempuan dengan anak dari saudara sepupu laki-laki
Tungku Anak Rona Musi	Perkawinan hubungan darah dengan keluarga kerabat pemberi istri mertua laki-laki
Paca	Bayaran yang harus diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan dalam proses lamaran, biasanya berbentuk hewan seperti kuda
Belis	Bayaran yang harus diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan dalam proses lamaran, biasanya berbentuk uang
Woenelu	Hubungan kekerabatan
Laki One	Laki-laki yang menikah dengan wanita dalam sukunya sendiri
Wai Leleng One	Perempuan yang menikah dengan laki-laki dalam sukunya sendiri
Mbaru Gendang	Rumah adat yang berada di tiap kampung di Manggarai, biasanya ditempati oleh penatua adat kampung tersebut
To'a Golo	Penatua adat dalam suatu desa di Manggarai

Lopo	Sebutan yang paling sopan untuk memanggil orang yang lebih tua
Salang tua	
Salang wae	
Sida	Suatu acara adat dimana semua pihak saudara perempuan mengumpulkan uang untuk membantu saudara laki-laki mereka membayar uang belis dan paca yang ditentukan oleh pihak calon mempelai wanita
Upacara Cumang Cama Koe	Proses pelamaran dalam adat Manggarai
Upacara Weda Rewa Tuke Mbaru	Proses pertunangan dalam adat Manggarai
Pongo	Kesepakatan antara pihak laki-laki dan perempuan mengenai uang <i>belis</i> atau <i>paca</i>
Tongka Tei	Juru bicara dari pihak laki-laki dalam proses pongo
Tongka Tiba	Juru bicara dari pihak perempuan dalam proses pongo
Umber	Acara pembayaran belis dan paca dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan
Seng Pongo	Uang pengikat yang dibayarkan pihak laki-laki kepada pihak perempuan
Teing Hang	Ritual pemberian makan kepada roh leluhur
Mori Kraeng	Tuhan Yang Maha Esa
Torok	Doa-doa yang diucapkan To'a Golo dalam proses adat Manggarai
Kempu	Keputusan terakhir dari pembicaraan adat untuk menentukan <i>reke kawing</i>
Reke Kawing	Waktu untuk mengadakan pernikahan mengukuhkan kedua calon mempelai menjadi sepasang suami dan istri secara adat
Upacara Wagal	Peresmian pernikahan secara adat untuk menjadi sepasang suami dan istri
Coga Paca	Proses pelunasan uang belis dan paca kepada pihak calon istri
Upacara Podo	Upacara mengantar mempelai perempuan ke tempat tinggal mempelai laki-laki
Ceki	Pihak keluarga dari mempelai laki-laki
Wa'u	Penyebutan suku bagi pihak mempelai laki-laki
Wida	Barang-barang yang diberikan mempelai perempuan kepada keluarga mempelai laki-laki pada upacara podo

Pentang Pitak	Proses upacara dimana mempelai perempuan menginjak telur di depan pintu tempat tinggal mempelai laki-laki
Loce	Tikar
Tange Wai	Bantal kaki
Ca Manuk Lalong Mbakok	Satu ekor ayam putih
Tuak Mbakok	Tuak Putih
Cepa	Sirih pinang
Ijon	Orang yang meminjamkan uang sebagai modal pada musim menanam, dan ketika musim panen orang yang dipinjamkan uang membayarnya dengan padi sebagai hasil panen mereka
Ata One	Orang asli dari sebuah daerah
Ata Pe'ang	Orang luar dari sebuah daerah atau orang pendatang
Wa'u	Hubungan kekerabatan yang dilihat dari keturunan ayah